

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI



Kantor Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu, Universitas Maritim Raja Ali Haji
Kampus UMRAH Dompok, Jln. Raya Dompok PO BOX 115
Tanjungpinang. Telp. 0771-7001550 ; Fax. 0771-7038999;
kode pos 29111 Email: lp3m@umrah.ac.id ; website:
<http://umrah.ac.id/lp3m>

**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2016**

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN PADA MASYRAKAT 2017-2021
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI (UMRAH)**



**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN
DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2016**

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Renstra Pengabdian UMRAH.....	8
1.3 Alur penyusunan RENSTRA Pengabdian Pada Masyarakat UMRAH	10
1.4 Kebhinekaan, Kemitraan, Program, Jenis Kegiatan dan pembiayaan.....	12
1.5 Dokumen Pendukung	13
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UMRAH.....	15
2.1 Visi dan Misi UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	15
2.2 Visi dan Misi LP3M UMRAH	15
2.3 Analisis Kondisi Kegiatan pengabdian	18
2.4 Sistem Pengelolaan LP3M	19
2.5 Analisis SWOT Pengabdian Pada Masyarakat	20
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UMRAH.....	26
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	26
3.2 Strategi dan kebijakan Unit Kerja.....	28
BAB V. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	31
4.1 Program dan Jenis Kegiatan serta indikator kinerja	31
4.2 Program pengabdian di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan	34
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	35
BAB VI. P E N U T U P	38

KATA PENGANTAR

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) merupakan salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang perlu mendapatkan perhatian secara serius karena dengan kegiatan PPM diharapkan akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, merubah perilaku/ dan mencerdaskan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pasal 62 ayat 1a menjelaskan bahwa kelembagaan yang menangani program pengabdian kepada masyarakat wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, dan pasal 62 ayat 2a menjelaskan bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi.

LP3M Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai suatu lembaga yang ada di UMRAH berusaha menyusun dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dapat dijadikan sebagai kerangka acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UMRAH dalam menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi yang disinergiskan dengan bidang Ilmu (program studi) yang ada dilingkungan UMRAH. Renstra ini juga diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak terutama dilingkungan UMRAH dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dalam upaya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penerapan teknologi tepat guna dan mengimplementasi hasil karya ilmiah serta temuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan disiplin ilmu yang dimiliki UMRAH dalam mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat.

Tanjungpinang, 22 Oktober 2016
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Rektor,

dto

Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc
NIP. 1962 1003 19880110 01

**NASKAH RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) UMRAH TH 2017-2021**

Dengan berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat dikalangan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat bulan april tahun 2016, maka Kerangka Dasar Naskah Rencana Strategis (Renstra) LP3M UMRAH disusun disusun yang terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan

BAB II : Landasan Pengembangan PPM UMRAH

BAB III : Garis Besar RENSTRA-PPM UMRAH

BAB IV : Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja

BAB V : Pola Pelaksanaan, Pemantauan & Evaluasi RENSTRA-LP3M

UMRAH

BAB VI : Penutup

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 1. Ayat 1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, dan pada ayat ayat 12 di jelaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan mengacu pada Permen tersebut Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berdiri sejak tahun 2007 di bawah payung hukum Surat Keputusan Mendiknas Nomor 124/D/O/2007 di Tanjungpinang, Ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau, bercita-cita untuk tumbuh dan terus berkembang dalam menghasilkan lulusan yang Cerdas, Madani, dan *Transformatif*, dengan menjadikan UMRAH sebagai salah satu Universitas terkemuka di bidang maritim, menuju Universitas Kelas Dunia. Kondisi ini didukung dengan keberadaan UMRAH yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang

merupakan Provinsi maritim yang memiliki luas lautannya mencapai 95% dari keseluruhan luas daratan dan terdiri dari 2.408 pulau-pulau.

Kata Universitas Maritim yang melekat pada Universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk memajukan dunia maritim negeri ini. Nama Raja Ali Haji yang juga disandang UMRAH bertujuan untuk mengekalkan semangat kepahlawan dari seorang budayawan Raja Ali Haji sang Pahlawan Bahasa. UMRAH hingga kini memiliki 5 fakultas, mencakup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Ilmu Kelautan dan perikanan (FIKP) dan Fakultas tehnik (FT) yang diharapkan menjadi fakultas unggulan. Kedua fakultas ini diharapkan memberikan andil yang besar melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakannya.

UMRAH dalam perjalanannya yang kini memasuki usia 9 tahun ini terus berusaha untuk melakukan pencapaian-pencapaian di bidang pengabdian dengan terus menerus berinovasi untuk menciptakan teknologi dan inovasi terapan IPTEK yang berguna untuk diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat. Berbagai jalinan kerja sama dilakukan dengan Universitas terkemuka di dalam negeri dan di luar negeri, serta memanfaatkan sumber dana baik dari pemerintah pusat (Dikti) pemerintah daerah dan swasta dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan pengadiannya.

Universitas Maritim Raja Ali Haji(UMRAH) mempunyai visi menjadi Universitas terkemukadi Indonesia berbasis kemaritiman. Dalam mencapai

visi tersebut, Universitas Maritim Raja Ali Haji di arahkan untuk menjadi *research-based Maritime of university* dalam proses pembelajaran, pengembangan dan pengetahuan, yang diakui baik secara nasional, regional maupun internasional. Hal ini berarti bahwa seluruh kegiatan dan program pengabdian masyarakat harus di arahkan pada bidang kemaritiman dalam upaya melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi terutama dibidang pengabdian, karenanya peranan pengabdian sangat penting dan menentukan dalam mencapai visi tersebut. Melalui kegiatan pengabdian Universitas Maritim Raja Ali Haji berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal, yaitu kekuatan, keunggulan, keunikan asli (*indigenous*) atau kearifan lokal yang ada, dari seluruh disiplin ilmu yang ada di UMRAH, agar UMRAH dikenal dan berkembang secara kreatif dan kritis dalam upaya turut membantu pemerintah menuju tatanan masyarakat yang berkompetitif yang mampu mandiri dan berkarya untuk hari esok yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian diarahkan juga untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang secara nyata dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia, khususnya di Propinsi Kepulauan Riau. Konsep pengabdian yang ada harus dapat menumbuhkan **kemandirian dan pemberdayaan** dikalangan masyarakat melalui beberapa disiplin ilmu yang ada di UMRAH. Berbagai permasalahan yang dihadapi UMRAH dalam melaksanakan kegiatan pengabdian khususnya di Propvinsi Kepulauan Riau yaitu kemiskinan dihampir sebagian besar masyarakat nelayan/pesisir, transportasi dan komunikasi yang masih sulit, rendahnya SDM dan SDA, masalah lapangan kerja dan peluang kerja, kondisi sosial ekonomi yang tidak

stabil. Disamping itu juga berbagai masalah lainnya yang dihadapi Provinsi ini sebagai konsekwensi daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura diantaranya penyeludupan, ilegal fishing, tenaga kerja ilegal dan konflik perbatasan.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan UMRAH diharapkan memiliki mutu dan mampu menawarkan solusi terbaik atas kompleksitas persoalan masyarakat, memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam mengatasi permasalahannya serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan disiplin ilmu yang berkembang di UMRAH untuk memberikan jalan keluar berbagai permasalahan masyarakat. Sehingga program pengabdian masyarakat setidaknya meliputi empat unsur : pelatihan, penerapan imtaq, keterampilan, pendampingan, dan konsultasi serta labor sosial. Program pengabdian pada masyarakat difokuskan pada beberapa program yang berbasis pada pengembangan program studi atau jurusan yang terdapat di UMRAH.

1.2 Renstra Pengabdian UMRAH

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat UMRAH mengusung Tema Utama yaitu : ***Penerapan dan Pengembangan ilmu dan teknologi melalui pemberdayaan dan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kepulauan***". Tema tersebut dirancang untuk dicapai dalam beberapa periode, yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam setiap kegiatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan UMRAH, priode tersebut terdiri atas:

Tahap jangka pendek lima tahun (2017-2021):

- a) Seluruh civitas akademika terlibat secara aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dengan topik pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui pemberdayaan dan kewirausahaan
- b) Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupayan dalam mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat.
- c) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi ilmu dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- d) Kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah.
- e) Pada akhir tahun kelima diharapkan seluruh disiplin ilmu (program study) memiliki daerah/masyarakat binaan dalam melaksanakan Kegiatan pengabdian pada masyarakat

Tahap jangka panjang lima tahun kedua (2022-2026) :

- a. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga memberikan manfaat untuk masyarakat terutama daerah/masyarakat di daerah binaan dan UMRAH.
- b. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan, pemberdayaan, kemandirian dan semangat kewirausahaan.
- c. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah secara berkelanjutan (*sustainable*)

d. Kemandirian dalam pendanaan

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2017-2021) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta UMRAH, Rencana Induk Pengembangan (RIP) LP3M UMRAH. Selain itu, penyusunan Renstra pengabdian UMRAH ini juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005 -2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora. Untuk mencapai tujuan tersebut, UMRAH menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2021 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2017-2021.

Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di UMRAH. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi dan misi UMRAH.

1.3 Alur penyusunan RENSTRA Pengabdian Pada Masyarakat UMRAH

Dengan mengacu pada Prioritas kebijakan pembangunan Nasional khususnya di daerah maritim tertuang dalam Rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) pemerintahan kabinet Jokowi-Jk dengan prioritas pembangunan di daerah tertinggal, terdepan dan terluar serta daerah konflik

serta kebijakan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau yang tertuang dalam kebijakan RPJPD (2010-2025) dimana pengelolaan wilayah pesisir terutama aspek maritim sebagai modal dasar pembangunan daerah dan mendukung pembangunan nasional.

Dengan memperhatikan kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau sebagai daerah Kepulauan dengan luas wilayah 425.214,676 km² dan wilayahnya yang sebagian besar yaitu 95 persen terdiri dari lautan serta memiliki 2.408 pulau yang membentang dari Selat Malaka sampai Laut Cina Selatan dan berbatas langsung dengan beberapa negara tetangga (Singapura, Malaysia, Kamboja dan vietnam), maka pengelolaan wilayah pesisir dan maritim juga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari kegiatan pengabdian UMRAH. Disamping pengelolaan wilayah pesisir dan maritim tidak menutup kemungkinan bahwa Provinsi ini akan berhadapan dengan berbagai permasalahan sebagai daerah kepulauan dan daerah perbatasan. Beberapa permasalahan di daerah kepulauan dan perbatasan yang sering muncul yaitu keterbelakangan, kesejahteraan, kemiskinan, kesehatan, pendidikan, komunikasi, transportasi, Rente dan segudang permasalahan yang memerlukan perhatian dari kalangan Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan juga diharapkan dapat mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat serta mengarah pada percepatan beberapa daerah/desa/wilayah pesisir dan perbatasan untuk dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri.

Disamping berbagai masalah diatas sebagai daerah maritim dan pesisir yang berbatas langsung dengan beberapa negara tetangga (terutama

Malaysia dan Singapura) Provinsi Kepulauan Riau merupakan pintu gerbang masuknya tenaga kerja asing, berbagai produk asing, penyeludupan, ilegal fishing, Modal asing dll kondisi ini diperparah dengan ketidak siapan masyarakat didaerah ini dalam menghadapi isu global dan pemberlakuan kebijakan Masyarakat ekonomi Asean (MEA).

1.4. Kebhinekaan, Kemitraan, Program, Jenis Kegiatan dan pembiayaan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh UMRAH yang akan dilaksanakan dengan menerapkan berbagai disiplin ilmu yang ada dilingkungan UMRAH terutama yang bersumber dari lima fakultas yaitu fakultas perikanan dan kelautan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, fakultas tehnik, fakultas ekonomi serta fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Sedangkan untuk kegiatan pengabdian yang bersifat kemitraan dapat melibatkan seluruh disiplin ilmu yang ada yang bekerjasama dengan program studi yang ada di lingkungan UMRAH. Kegiatan pengabdian kemitraan dapat di lakukan antar perguaruan tinggi, dengan swasta maupun dengan pemerintah daerah.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan berbagai jenis kegiatan (dapat dilihat pada matrik bab IV) diantaranya melakukan pendampingan, Penyuluhan, motivasi, kemitraan, pembentukan unit usaha, pembinaan dan lain lain.

Kegiatan pengabdian masyarkat ini dapat dilksanakan dengan harapan adanya dukungan pendanaan baik dari PT, Pemerintah pusat,

Pemerintah daerah dan swasta serta pendanaan secara mandiri (dari dosen dan masyarakat).

1.5 Dokumen Pendukung

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat LP3M UMRAH dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UMRAH yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun pertama terhitung tahun 2017-2021 sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta UMRAH, visi dan misi LP3M UMRAH, Rencana Induk Pengembangan LP3M dan Selain itu, penyusunan Renstra LP3M UMRAH juga mengacu pada :

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Presiden Nomor 32 tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia periode 2011-2025;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji
4. Renstra Kemenristek-Dikti 2015 – 2019 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 – 2019
5. Peraturan Presiden Nomor 32 tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia periode 2011-2025;

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang
Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji
7. Prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005 -2029 Serta
8. RPJMP Provinsi Kepulauan Riau

BAB II.
Landasan Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)
Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

2.1 Visi dan Misi UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI (UMRAH)

Visi UMRAH adalah menjadi Universitas terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman.

Misi UMRAH

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas baik teori maupun praktik untuk menghasilkan lulusan yang handal di Provinsi Kepulauan Riau khususnya dan Indonesia pada umumnya
- b. Melaksanakan penelitian di berbagai disiplin ilmu pada umumnya untuk berkontribusi pemikiran kepada pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pada umumnya
- c. Melaksanakan penerapan untuk menemukan terobosan baru, teknologi baru di bidang kemaritiman ;dan
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

2.2 Visi dan Misi LP3M UMRAH

Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Universitas Maritim Raja Ali Haji (LP3M-UMRAH) merupakan salah satu unsur pelaksana akademik bagian dari pelaksana Tridrama Perguruan Tinggi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60

Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi pasal 42 ayat 1; Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Maritim Raja Ali Haji; dan Keputusan Menteri Nomor 11 tahun 2014 tentang Statuta UMRAH. Berdasarkan peraturan di atas Lembaga Penelitian mempunyai Tugas Pokok antara lain melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pusat Kajian serta ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Visi LP3M berlandaskan visi UMRAH menjadi Universitas terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman, maka telah dirumuskan visi LP3M yaitu "Menjadi salah satu lembaga terkemuka di bidang penelitian, pendidikan dan implementasi hasil penelitian di bidang kemaritiman yang memiliki daya saing global". Misi Untuk merealisasikan visi tersebut di atas telah ditetapkan misi LP3M tahun 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian di bidang kemaritiman yang bermutu dan implementatif.
2. Mengajarkan dan mendidik berdasarkan hasil-hasil penelitian kemaritiman yang berkualitas baik teori maupun praktek untuk menghasilkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa.
3. Melaksanakan penelitian untuk menemukan terobosan baru, teknologi baru di bidang kemaritiman.

4. Mengembangkan penelitian di berbagai disiplin ilmu pada umumnya untuk memberi kontribusi pemikiran kepada pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pusat pada umumnya.
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui hasil-hasil penelitian tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Dengan misi tersebut diharapkan UMRAH tidak hanya unggul dan memberikan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi dari hasil penelitiannya di Propinsi Kepulauan Riau juga menjadi rujukan bagi perguruan tinggi lainnya yang berorientasi kemaritiman di Indonesia dan Dunia. Kondisi ini dimungkinkan karena UMRAH yang berada di Propinsi Kepulauan Riau juga secara langsung berhadapan dan garda terdepan dengan keberadaan perguruan tinggi negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia.

Guna mencapai dan mewujudkan Visi dan Misi LP3M merumuskan Strategi Pengembangan Lembaga Penelitian, yaitu meliputi (1) Pengembangan mutu sumberdaya manusia sebagai peneliti dalam pengelolaan kelembagaan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (2) Penciptaan atmosfer yang kondusif bagi penerapan *good governance* dalam penyelenggaraan program dan administrasi penelitian, dan (3) Peningkatan jaringan kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Lembaga Penelitian Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2.3 Analisis Kondisi Kegiatan pengabdian (kegiatan, management dan pendanaan)

Pada tahun 2015–2016 kegiatan pengabdian yang di kelola melalui lembaga LP3M UMRAH telah memperoleh dana baik dari pihak kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji dan dari Kementerian melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Ditjen Dikti, yaitu PPM program Ipteks Bagi Masyarakat, Ipteks Bagi Kewirausahaan, Ipteks Bagi Produk Ekspor, Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus ,Hibah HI-LINK.

Sebaran skim pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan UMRAH, baik yang didanai oleh APBD maupun dari Ditjen Dikti untuk kegiatan pengabdian mulai UMRAH berkiprah selama delapan tahun, yaitu tahun 2009 s/d 2016, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skim Pengabdian Pada Masyarakat di UMRAH Thn 2009 - 2016

No	Nama Skim	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	APBD	3	1						
2	UMRAH		1	3	3	28	21		
3	PKM-K (Ristek Dikti)							1	
4	PKM-GT(Ristek Dikti)							1	
5	PKMK Pertanian								1
6	PKMKC Teknologi dan rekayasa								1

Tabel 1. memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat sejak tahun 2009 hingga 2016 lebih banyak di danai oleh dana Universitas. Kedepan perlu adanya upaya dan peningkatan untuk dana-dana dari Pemerintah pusat (Kementrian Ristek-dikti) dan dari pihak swasta. LP3M UMRAH saat ini menangani tiga (3) unit bidang kegiatan yang meliputi

kegiatan **penelitian, kegiatan pengabdian dan penjaminan Mutu**, dengan dipimpin oleh seorang ketua, seorang sekretaris dan lima orang staf. Potensi sumber daya manusia yang dimiliki dalam kegiatan pengabdian masyarakat UMRAH masih menyatu dengan lembaga LP3M UMRAH (belum memiliki lembaga tersendiri secara stuktur organisasi) begitu pula sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengabdian masih menyatu dengan lembaga LP3M UMRAH.

Tabel 2. Pimpinan Dan Staf pada Lembaga P3M UMRAH

No	Nama	Jabatan	NIP/NIK
1	Dr. Nofrisal.M.Si	Ketua LP3M	197411251999031000
2	Denny Erfanosa	Sekretaris LP3M	197908302007111012
3	Yulius Winanto SE	Kasubag TU	196905142010051069
4	Meiriani	Staff dengan tupoksi Pengabdian Kepada Masyarakat / Penelitian	197805022011062126
5	Nurdiansyah, SE	Staff dengan tupoksi Administrasi Umum /Kukerta	
6	Hardianto, SE	Staff dengan tupoksi Administrasi Umum dan Keuangan	198012072008091041

2.4 Sistem Pengelolaan LP3M

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui:

- (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal,
- (2) penetapan pemenang dana hibah penelitian kepada masyarakat,
- (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian dan keterlaksanaan pengabdian, dan
- 4) pengelolaan dan mekanisme pelaporan.

Tabel 3. Pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat

NO	Parameter	Standard Operasional Prosedur (SOP)	
		ada	Tdk ada
1	Rekrutmen reviewer internal	v	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal PPM	v	
3	Desk evaluasi proposal	v	
4	Penetapan pemenang	v	
5	Kontrak pengabdian	v	
6	Monev lapangan internal	v	
7	Seminar hasil PPM internal	v	
8	Tindak lanjut hasil PPM	v	
9	Kegiatan pelatihan	v	

2.5 Analisa SWOT PPM

Program strategis LP3M untuk pengabdian di masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut.

1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. Civitas akademika Umrah memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Berada pada Provinsi Kepulauan Riau merupakan wilayah strategis dimana letak geografisnya menjadi penting untuk memberi pengaruh pada bidang Idiologi, Politik, Ekonomi, Sosial budaya dan Hankam
- c. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan PPM.
- d. Lokasi kampus dekat dengan kawasan industri dan nelayan berada di daerah perbatasan.

- e. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.
- f. Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang mendukung.
- g. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan PPM baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
- h. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah.
- i. Memiliki fakultas unggulan perikanan dan kelautan serta teknik

2. Kelemahan (*Weakneses*)

- a. Komitmen untuk melakukan kegiatan pengabdian masih lemah dibandingkan dengan pelaksanaan kewajiban sebagai pengajar .
- b. Kemampuan dosen untuk melakukan Pengabdian Pada Masyarakat belum merata.
- c. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis.
- d. Serapan pendanaan eksternal masih rendah (Kuantitas kemitraan pelaksanaan PPM masih sedikit)
- e. Rendahnya keterkaitan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan- pengajaran.
- f. Minat melakukan kegiatan pengabdian masih kurang dan banyak dosen lebih tertarik dengan kegiatan yang lebih memberikan profit materi dan popularitas.

- g. Kegiatan pengabdian yang dilakukan belum mencirikan Visi dan Misi UMRAH secara umum yang memiliki keterkaitan dengan kemaritiman.
- h. Kegiatan pengabdian belum terarah secara sistematis, sehingga terkesan berjalan sendiri-sendiri antar dosen dan tidak memiliki *roadmap* yang jelas.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Meningkatnya perhatian pemerintah, perguruan tinggi dan pihak swasta dalam mendanai kegiatan pengabdian yang dilakukan kalangan akademisi.
- b. Kuantitas skim PPM dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PPM melalui *simlibtabmas*.
- c. Adanya tuntutan/kewajiban pelaksanaan Pengabdian bagi setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
- d. Lokasi kampus yang berada di wilayah industri, kemaritiman dan pulau-pulau serta daerah perbatasan (kondisi geografis sebagai modal kegiatan pengabdian).
- e. Kerjasama antar lembaga dan internasional dalam kegiatan pengabdian karena berada di daerah perbatasan menjadikan tantangan tersendiri bagi kalangan akademisi. (Berada pada daerah atau kawasan yang berhadapan langsung dengan negara tetangga (Singapura dan Malaysia)).

- f. Kompleksitas dan dinamika wilayah serta kondisi alam Kepulauan memberikan inspirasi dan media yang menantang untuk di lakukan kegiatan pengabdian.

4. Ancaman (Threats)

- a. Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi di dalam negeri semakin merata. Hal ini menyebabkan kompetisi mendapatkan dana pengabdian baik dari pemerintah daerah, dikti dan swasta semakin ketat.
- b. Jaringan komunikasi yang belum optimal dan terbina dengan baik antara LP3M dengan para dosen
- c. Belum tersedianya jurnal internal yang sustainable menampung hasil-hasil kegiatan pengabdian.
- d. Kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan.
- e. Ketidak mampuan dosen/pelaksana kegiatan dalam membuat pelaporan (khusus laporan keuangan).

Kondisi *baseline* pengabdian Universitas Maritim Raja Ali Haji, sebagaimana digambarkan pada analisis SWOT yang sudah dilakukan, menempatkan LP3M UMRAH pada posisi sebagai berikut.

1. Memiliki SDM yang kuat untuk membangun dan mengembangkan kegiatan pengabdian (keharusan bagi dosen untuk melakukan Tri Dharma PT) dapat dijadikan modal dan potensi yang baik bagi eksistensi UMRAH dikalangan *stakeholders*.

2. Memiliki konteks topografis dan monografis eksternal yang khas (wilayah kepulauan dan kemaritiman, memiliki pulau-pulau dengan kawasan pesisir, berada di daerah perbatasan dan memiliki kawasan industri yang berkembang pesat (Batam), mencirikan kekhususan dan kearifan lokal tersendiri bagi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.
3. Sesuai dengan kondisi eksternal yang khas tempat UMRAH berdiri, maka tema unggulan yang tepat untuk pengembangan pengabdian UMRAH ke depan adalah ***Penerapan dan Pengembangan ilmu dan teknologi melalui pemberdayaan dan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kepulauan.*** Berdasarkan tema tersebut dapat dikembangkan tema-tema dan topik-topik kegiatan pengabdian yang lebih relevan dan prospektif dalam semua aspek dan dimensi yang dimiliki UMRAH, sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan yang ada.

Dengan memperhatikan analisa SWOT dan 3 (tiga) posisi LP3M UMRAH tersebut maka kegiatan pengabdian yang dapat dikembangkan diantaranya :

1. Sosialisasi, penyuluhan dan bimbingan serta motivasi dalam pendekatan model pembelajaran dengan berbagai teknik dan pendekatan yang relevan,
2. Pelatihan, sosialisasi dan pemetaan partisipasi masyarakat dalam suatu pengolahan dan budi daya.
3. Penyuluhan dan pembinaan masyarakat berbasis pendidikan bidang formal, informal dan non formal.
4. Pendampingan masyarakat dalam mempersiapkan infrastruktur mandiri, kegiatan kemasrakatan, organisasi/kelembagaan.

5. Kemandirian ekonomi dan pengelolaan organisasi ditingkat desa serta pembenahan ekonomi masyarakat desa.
6. Informasi, sosialisasi dan pelatihan masyarakat dalam suatu program tertentu dan dibidang hukum dll.

BAB III
Garis Besar Renstra Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)
Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan RIP LP3M serta Visi UMRAH dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersinergi dengan Kegiatan bidang keilmuan dilingkungan UMRAH , Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) UMRAH untuk Periode Tahun 2017 s/d 2021 memiliki tema utama : ***Penerapan dan Pengembangan ilmu dan teknologi melalui pemberdayaan dan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kepulauan*** Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan kegiatan pengabdian Renstra Pengabdian disusun dengan tujuan dan sasaran yang ditujuan kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun pertama:

1. Seluruh civitas akademika terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian dengan topik pemberdayaan dan kemandirian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Kegiatan pengabdian berupayan mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat.
3. Kegiatan merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

4. Kegiatan pengabdian diharapkan mendapatkan dukungan pendanaan selain dari Dikti (swasta dan pemda setempat).
5. Meningkatkan publikasi jurnal pengabdian lokal dan nasional
6. Kemitraan dalam kegiatan pengabdian lintas fakultas dan Universitas.
7. Pada akhir tahun kelima diharapkan seluruh disiplin ilmu (program study) memiliki daerah/masyarakat binaan.

Tahap jangka panjang lima tahun kedua :

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga memberikan manfaat untuk UMRAH dan masyarakat secara umum.
2. Pengabdian ditargetkan memiliki pendanaan secara mandiri untuk keberlanjutan program disamping pendana dari universitas, swasta, maupun pemerintah secara berkelanjutan (*sustainable*)
3. Meningkatkan kerjasama pengabdian dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
4. Meningkatkan publikasi jurnal pengabdian baik nasional terakreditasi dan internasional.

Berbagai tujuan dan tahapan tersebut optimis dapat dicapai disebabkan kondisi dan iklim kampus yang mendukung sepenuhnya terhadap target-taarget kegiatan yang akan dilaksanakan, disamping itu lokasi keberadaan Provinsi Kepulauan Riau tempat kampus UMRAH berada memberikan nuansa tantangan tersendiri untuk segenap sivitas akademika dalam berkarya dan menyumbangkan bakti ilmu, teknologi dan pengalaman

yang dimilikinya berdasarkan disiplin ilmu yang ada untuk mensejahterakan masyarakat terutama masyarakat pesisir (termasuk pulau-pulau kecil) dan di daerah perbatasan. Peluang pengabdian ini juga dirasakan cukup besar disebabkan dengan adanya komitmen pemerintah daerah dan pihak Universitas serta keterlibatan pihak swasta (industri) dalam mendukung kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat kepulauan yang berdaya guna dan berhasil guna.

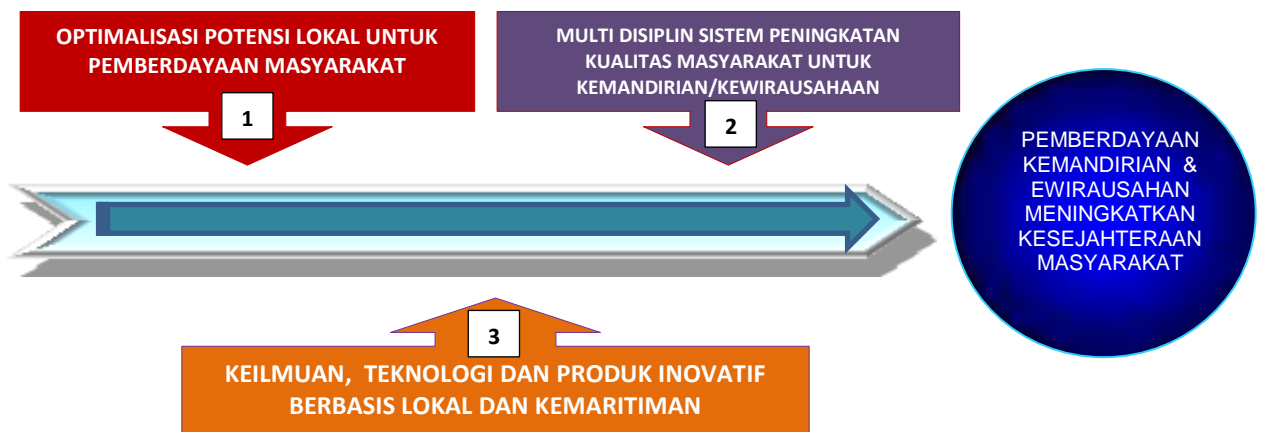
Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan UMRAH untuk saling berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu ujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.2 Strategi dan kebijakan Unit Kerja

Pengabdian Kepada Masyarakat UMRAH memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan /kewirausahaan. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam tiga metode, yaitu sebagai berikut:

1. Optimalisasi potensi lokal/kearifan lokal untuk kemandirian dan kewirausahaan.
2. Multi disiplin sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk pemberdayaan
3. Keilmuan, teknologi dan produk inovatif berbasis kemaritiman lokal.

Adapun roadmap pengabdian kepada masyarakat yang yang menjadi acuan pengembangan kegiatan pengabdian LP3M UMRAH lebih rinci dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin

Strategi pengembangan kegiatan pengabdian dari tiga metode sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1 dapat dicapai melalui beberapa program dengan target implementasi yang direncanakan hingga Tahun 2021. Lebih lanjut program pengabdian LP3M UMRAH dan target implementasinya dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Program pengabdian dan target implementasi LP3M UMRAH

No	Program pengabdian	Target implementasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Menata ulang unit-unit pengabdian kepada masyarakat, baik secara struktural maupun fungsional	X	X			
2	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat	X	X	X	X	X
3	Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah		X	X	X	X
4	Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan/pengabdian berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Institusi maupun Program Studi			X	X	X
5	Pemberdayaan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat			X	X	X
6	mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat		X	X	X	X
7	Meningkatkan peran koordinasi LPPM di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan Program Studi, mahasiswa dan unit kerja lainnya	X	X	X	X	X

BAB IV

Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja

4.1 Program dan Jenis Kegiatan serta indikator kinerja

Berdasarkan Uraian Garis Besar Renstra-Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) maka dirumuskan Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) serta indikator pengukuran kinerjanya, yang nantinya dapat dijadikan pedoman kedepan, dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat. Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) disusun dalam suatu matrik untuk lima tahun kedepan setidaknya disusun berdasarkan isu-isu strategis dan memperhatikan analisa SWOT yang telah ada dan diharapkan program yang disusun dalam matrik tersebut memiliki Sinergistik dan berbasis pemberdayaan dan kemandirian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang meliputi Isu Strategis yang meliputi :

1. Isu Global, Nasional, Wilayah dan RPJM
2. Isu Permasalahan Prioritas,
3. Permasalahan prioritas
4. Solusi Permasalahan
5. Program dan jenis kegiatan
6. Kemitraan
7. Pendanaan dan
8. indikator pengukuran kinerja.

MATRIK PROGRAM DAN KEGIATAN PENGABDIAN UMRAH

Isu GN-W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Dana	Indikator Kinerja
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya pengetahuan 2. Ketidakberdayaan 3. Lambatnya akses informasi 4. Keterbelakangan dalam segala hal 	Multi disiplin sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang optimal dalam pemberdayaan dan pengembangan diri 2. Ketidakberdayaan untuk pengembangan ekonomi 	Pemetaan dan motivasi masyarakat untuk pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan 2. Penyuluhan 3. Motivasi 4. Pembentukan unit usaha 5. Kemitraan 6. Pembinaan 7. optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat. 	Kemitraan tas fakultas dan Pemda, swasta	PT,Dikti, Pemda dan Swata serta swadaya	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kegiatan • Artikel/ jurnal • Peningkatan kualitas pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi belum dimanfaatkan 2. Semangat wirausaha yang rendah 	Optimalisasi potensi lokal/kearifan lokal untuk kemandirian dan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi lokal yg belum optimal 2. Rendahnya kemandirian ekonomi 3. Ketergantungan dari toke 	Optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan 2. Penyuluhan 3. Motivasi 4. Pembentukan unit usaha 5. Kemitraan 6. Pembinaan 7. optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat 	Kemitraan UMRAH dan Pemdaa, swasta, Swadaya	PT,Dikti, Pemda dan Swata, Swadaya	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kejiata • Artikel jurnal • Peningkatan unit Usaha • Peningkatan Pendapatan • lembaga
Penggunaan teknologi, inovasi untuk kemandirian	Keilmuan, teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan kemaritiman	Pemanfaatan teknologi dan inovasi berbasis lokal	Optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonom dan pemanfaatan teknologi inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan 2. Penyuluhan dan motivasi 3. Implementasi teknologi dan hasil riset 4. Optimalisasi kegiatan wirausaha. 5. Kemitraan 6. Unit usaha 	Kemitraan UMRAH dan Pemdaa dan swasta	PT,Dikti, Pemda dan Swata, Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kegiatan • Artikel jurnal • Berkembang Lembaga • Penggunaan teknologi

Secara lebih khusus dari matrik Program dan kegiatan pengabdian dirinci Sasaran, Program Strategis, Dan Indikator Kinerja. Program strategis pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan UMRAH memiliki tema ***Penerapan dan Pengembangan ilmu dan teknologi melalui pemberdayaan dan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kepulauan***, ditargetkan dapat tercapai beberapa tahapan kegiatan :

Tahap Kedua tahun 2019-2020

Pada tahap Kedua target yang harus tercapai dari **isu prioritas Optimalisasi potensi lokal/kearifan lokal untuk kemandirian dan kewirausahaan**, dapat dilakukan dengan Program dan jenis kegiatan: Pendampingan, Penyuluhan, Motivasi, Pembentukan unit usaha, Kemitraan, Pembinaan, optimalisasi, kegiatan wirausaha masyarakat dengan pengukuran **indikator kinerja** dapat dilihat dari Laporan Kegiatan, Artikel jurnal lokal, Nasional dan internasional, Peningkatan unit Usaha, dan berkembangnya kelembagaan ekonomi masyarakat serta perubahan pola fikir.

Tahap ketiga tahun 2021 (Akhir lima tahun pertama)

Pada tahap Ketiga target yang harus tercapai dari **isu prioritas Keilmuan, teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan kemaritiman**, dapat dilakukan dengan Program dan jenis kegiatan: Pendampingan, Penyuluhan dan motivasi, Implementasi teknologi dan hasil riset, Optimalisasi kegiatan wirausaha. Kemitraan, berkembangnya Unit usaha dengan **pengukuran indikator kinerja** dapat dilihat dari Laporan Kegiatan, Artikel jurnal lokal, Nasional dan internasional, Peningkatan unit Usaha, dan berkembangnya kelembagaan Penggunaan teknologi.

RENCANA PRIORITAS DAN TAHUN KEGIATAN PENGABDIAN



Lebih lanjut pada Tabel 4. Berikut ini dapat digambarkan target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian di UMRAH untuk lima tahun kedepan:

Tabel 4. Target Indikator kinerja Pengabdian UMRAH

No	Jenis luaran	Indikator Capaian				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Publikasi					
	- Lokal	2	4	6	8	10
	- Nasional/Internasional	1	2	2	2	2
2	Referensi bahan ajar	2	4	6	8	10
3	Kerjasama antar fakultas/PT	1	2	3	4	5
4	Partisipasi Dosen dalam pengabdian	40%	50%	60%	70%	80%

4.2 Program pengabdian di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan.

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan harus di laksanakan dengan berpedoman dari Rentra Pengabdian yang telah disusun dengan jangka waktu untuk dua tahap (jangka waktu) :

1. Tahap jangka pendek lima tahun pertama
2. Tahap jangka panjang lima tahun kedua

BAB V.

Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi Dan Diseminasi

PPM setiap tahun membuat agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Juni. Pendanaan pengabdian pada masyarakat di lingkungan UMRAH berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di Rencana anggaran dan Belanja UMRAH. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, di mulai dari pengusulan proposal, masa review proposal, pencairan proposal 70%, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat, laporan akhir, penyerahan laporan serta pencairan 30%.

Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu UMRAH yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi yaitu pengusulan proposal, masa advice proposal dan review proposal. Agenda pengabdian kepada masyarakat pendanaan internal ditetapkan oleh LP3M UMRAH.

Sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana. Agenda Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran dan dipublikasikan melalui web-site [www.....](#)

Jadwal Pengabdian Masyarakat internal LP3M UMRAH Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan

baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, pemerintah daerah dan kerja sama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

1. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal,
2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 5. Perkiraan Jadwal Pengabdian Pada Masyarakat UMRAH

K e g i a t a n	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Pengumpulan Draf Proposal	X											
Masa Review Proposal	X											
Penerbitan SK Dan Pencairan Tahap I (70%)	X	X										
Pelaksanaan Pengabdian			X	X	X	X	X	X				
Monitoring Dan Evaluasi					X	X	X	X				
Laporan Akhir PPM									X	X		
Penyerahan Laporan PPM									X	X		
Pencairan Tahap II (30%)											X	X

Perkiraan dana Adapun rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah Dana Setiap Program Pengabdian masyarakat 2017-2021

No	S k i m	Estimasi Perkiraan dana				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Penyuluhan	100 jt	120 jt	140 jt	160 jt	180 jt
2	Pendampingan	100 jt	120 jt	140 jt	160 jt	180 jt
3	Pemberdayaan	115 jt	130 jt	145 jt	160 jt	175 jt

Ket : Penyuluhan @ Rp 10.000.000
 : Pendampingan @ Rp 10.000.000
 : Pemberdayaan @ Rp 15.000.000

Adapun rencana perolehan pendanaan internal dan eksternal (pemda, swasta dan hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Rencana perolehan dana dan Skim Pengabdian tahun 2017 - 2021

No	Nama Skim	2017	2018	2019	2020	2021
1	APBD	1	1	2	2	2
2	Umrah	4	6	8	10	12
3	PKM	2	3	4	5	6
4	Ipteks Bagi Masyarakat	5	7	9	11	13
5	Ipteks Bagi Kewirausahaan			1	1	1
6	Ipteks Bagi Produk Ekspor			1	1	1
7	Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus			1	1	1
8	Hibah HI-LINK				1	1
9	Deseminsi	1	3	6	9	12

BAB VI

P E N U T U P

Dalam rangka keberlanjutan Program Pengabdian Pada Masyarakat maka setiap aktifitas dan program pengabdian dilingkungan UMRAH baik ditingkat universitas, fakultas dan program studi di sarankan untuk mempedomani renstra ini dalam melaksanakan pengabdian, hal ini agar target dan program yang telah disusun dapat tercapai secara sistematis dan berkelanjutan, terutama untuk lima tahun pertama dengan beberapa isu strategis dan indikator kinerja yang dapat diukur secara kuantitatif. Kemudian untuk keberlanjutan setelah lima tahun pertama kegiatan pengabdian, beberapa peluang dan target yang harus dikerjakan untuk keberlanjutan program pengabdian (program lanjutan lima tahun kedua) harus melaksanakan beberapa hal :

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga memberikan manfaat untuk UMRAH dan masyarakat secara umum.
2. Pengabdian ditargetkan memiliki pendanaan secara mandiri untuk keberlanjutan program disamping pendana dari universitas, swasta, maupun pemerintah secara berkelanjutan (*sustainable*)
3. Meningkatkan kerjasama pengabdian dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
4. Meningkatkan publikasi jurnal pengabdian baik nasional terakreditasi dan internasional.

Disamping itu untuk menjaga keberlanjutan program, perbaikan mutu (*continous improvement*) pengabdian masyarakat, kami dari tim senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu,

jika renstra ini yang disusun berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Akhir kata Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa,. Rencana Strategis Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) UMRAH telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis yang diatur oleh Dikti. Harapannya renstra ini dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat serta terarah dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Demikian renstra ini disusun terimakasih kepada Unsur pimpinan dan semua pihak yang memberikan masukan serta pada Tim yang telah bekerja semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UMRAH.